

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan kehidupan yang lebih baik di masa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, mendewasakan manusia serta mengubah perilaku manusia. Tanpa pendidikan, suatu bangsa bisa menjadi lemah bahkan terus menerus akan menjadi negara jajahan baik fisik maupun non fisik atau termasuk ideology, politik, ekonomi, sosial, dan budaya serta ilmu pengetahuan, teknologi, seni. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, untuk menjadi negara maju dan kuat, harus memiliki sistem pendidikan yang bermutu tinggi agar terciptanya manusia yang berkualitas serta menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang lebih baik. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pada kenyataannya, pendidikan bukanlah suatu upaya sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan selalu berubah seiring dengan perubahan zaman. Tuntutan zaman yang berkembang, mengharapkan lahirnya manusia –manusia yang berkualitas, tidak hanya dalam hal akademik namun juga manusia berkarakter serta memiliki keterampilan yang baik sebagai bekal di kehidupan yang akan datang. Permintaan dari dunia kerja terhadap tenaga kerja yang profesional dan mampu bersaing menuntut peran Perguruan Tinggi dalam mencetak sumber daya manusia yang siap dalam dunia kerja.

Pada hakekatnya, Perguruan Tinggi merupakan wadah tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bergerak sebagai sarana untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarkan, dan menggali ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Selain itu, perguruan tinggi berfungsi mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dan menghasilkan jasa-jasa.

Secara umum, individu masuk kuliah karena berbagai alasan, baik karena motivasi ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, dorongan dari orangtua, karena masyarakat tempat tinggal atau hal lain yang memunculkan semangat untuk berkuliah. Seseorang memilih prodi tentunya juga melalui berbagai pertimbangan. Karena prodi yang dipilih akan menyangkut dengan penguasaan kemampuan yang akan digeluti dan juga berkaitan dengan kelanjutan kehidupan di masa mendatang. Oleh karena itu, dalam pemilihan prodi sangat dipikirkan secara matang, tidak hanya diri

pribadi namun juga orangtua turut serta andil di dalamnya. Berdasarkan kenyataan di lapangan, progdil yang paling banyak dimotivasi beberapa tahun terakhir adalah progdil Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Seseorang memilih progdil ini karena berbagai alasan, antara lain cita-cita mejadi seorang guru SD, prospek kerja yang menjanjikan setelah lulus, kesejahteraan guru yang semakin baik, tunjangan profesi guru yang lumayan besar, selain bekerja guru juga beramal dengan mendidik siswa (dunia akhirat). Selain itu, alasan seseorang masuk ke progdil PGSD juga semakin diperkuat oleh pernyataan Sulistyono, Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia

Menurut Sulistyono, yang menyampaikan bahwa “bom pensiun guru SD bakal terjadi tiga tahun berturut-turut. Yakni pada tahun 2015, 2016 dan 2017 mendatang. Pada tiga tahun ini diperkirakan guru SD yang pension bisa mencapai setengah hingga satu juta jiwa lebih. Khusus untu Jawa tengah, diperkirakan pensiun besar-besaran mencapai 100 ribu hingga 200 per tahun” ([http://informasibumncpns.com/2010/Kekurangan Guru CPNS SD terbaru](http://informasibumncpns.com/2010/Kekurangan_Guru_CPNS_SD_terbaru) Diakses pada tanggal Jum’at, 6 Desember 2013, pukul 15.25).

Semakin genjar dan banyaknya masyarakat yang mncari universitas yang memiliki progdil PGSD sebagai progdil favorit, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tidak hanya berdiam diri saja. Pada tanggal 19 Juli 2007 turunlah SK dari Dikti mengenai resmi adanya progdil PGSD di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mulai saat itulah ribuan pendaftar mengincar progdil PGSD. Dengan nilai masuk yang tinggi menyetarai progdil kedoteran, tidak membuat pendaftar untuk berpasrah. Sistem masuk melalui one day servise ini membuat pendaftar ibarat sedang bermain game. Bagi mereka yang bernasib baik dan juga memiliki kemampuan baik psikotes

maupun akademik yang mumpuni, maka diterima sesuai dengan nilai minimal masuk progdi PGSD. Bagi pendaftar yang belum berhasil, tentunya masih berusaha samapi nilai tes masuk mereka mencapai nilai minimal masuk. Ada pendaftar yang mengikuti tes sebanyak 12 kali.

Di manapun perguruan tinggi baik negeri maupun swasta sangat mendambakan lulusan yang berkualitas dan memiliki prestasi yang membanggakan. Prestasi belajar yang tinggi memang menjadi impian dari setiap mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan di perguruan tinggi, sebab dengan hasil belajar yang tinggi mereka berharap dapat memperoleh pekerjaan yang layak dan akan terbuka kesempatan-kesempatan yang menjanjikan untuk masa depan mereka. Namun, pada kenyataannya tidak semua mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang menjadi impiannya tersebut. Hal ini disebabkan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Pada tataran Perguruan Tinggi, prestasi belajar mahasiswa dapat di lihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperolehnya. Menurut Dinarga (2004) Indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah indeks prestasi yang diperoleh berdasarkan semua nilai yang telah diperoleh atau nilai atas semua mata kuliah yang telah ditempuh selama kuliah. IPK sangat berkaitan dengan predikat kelulusan apabila telah berhasil menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi IPK yang diperoleh mahasiswa ada dua yaitu, faktor dari dalam diri mahasiswa (internal) dan faktor dari luar mahasiswa (eksternal). Faktor dari dalam diri mahasiswa yakni motivasi

belajar. Sedangkan faktor dari luar diri mahasiswa yaitu metode pembelajaran, lingkungan belajar dan motivasi dari luar mahasiswa itu sendiri (misalnya keluarga, teman, orang-orang terdekat). Untuk memperoleh IPK yang tinggi, hal tersebut harus saling sinergi satu sama lain. Dan yang terpenting adalah munculnya motivasi yang tinggi dalam diri seseorang tersebut. Karena motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar dan berdampak pada diri seseorang. Menurut Jahja (2011: 64) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dari dalam diri manusia untuk berbuat, memenuhi kebutuhannya ataupun mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Masuk Progdi terhadap Indeks Prestasi Komulatif (IPK) mahasiswa PGSD Angkatan 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain :

1. Banyaknya masyarakat yang ingin masuk ke progdi PGSD
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi masuk progdi PGSD
3. Pengaruh motivasi masuk progdi terhadap Indeks Prestasi Komulatif (IPK) yang diperoleh.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian dapat dibatasi pada :

1. Pengaruh motivasi masuk progdi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa PGSD
2. Penelitian dilakukan pada mahasiswa angkatan 2011/2012 progdi PGSD UMS

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

“Adakah pengaruh motivasi masuk progdi terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa PGSD angkatan 2011/2012?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari motivasi masuk progdi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa PGSD angkatan 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan

kualitas pendidikan dan pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan motivasi masuk prodi terhadap IPK yang diperoleh mahasiswa.

Sebagai kajian pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Memberikan informasi pada mahasiswa akan pentingnya motivasi sebagai upaya untuk meningkatkan IPK
- 2) Memberikan informasi pada mahasiswa untuk dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi sebagai upaya untuk meningkatkan IPK

b. Bagi Dosen

Dapat memberikan informasi kepada dosen mengenai tingkat motivasi mahasiswa PGSD angkatan 2011/2012 terhadap IPK yang diperoleh.